

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah (*naturalistik*); manusia sebagai instrumen/alat; melakukan wawancara, pengamatan dan dokumen; analisis data secara induktif (umum ke khusus), teori dari dasar (*grounded theory*) dari bawah ke atas; dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Kegiatannya adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena yang diteliti yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati (interview, observasi dan dokumentasi) serta hal-hal lain yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian ini mencakup pendekatan dan metode penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penelitian ini merupakan upaya untuk memahami dan mendeskripsikan serta menganalisis kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur termasuk upaya mengungkap faktor-faktor yang menjadi hambatannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang mencakup pengumpulan data yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan situasi yang ada di lapangan dari yang akan diteliti, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Ditetapkannya metode ini karena dianggap cocok, fleksibel dan sesuai dengan kondisi lapangan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar data yang telah diperoleh akan lebih bermakna. Melakukan analisis merupakan pekerjaan yang sulit di dalam sebuah penelitian dan memerlukan kerja keras, kesungguhan dan keseriusan. Analisis memerlukan daya kreativitas serta kemampuan yang baik. Analisis merupakan suatu proses menyusun data agar dapat diinterpretasikan dan lebih bermakna.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan fokus telaahan, perumusan masalah, pertanyaan penelitian dan pendekatan terhadap masalah penelitian, maka pada dasarnya instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau peneliti sebagai *key instrument*. Kemudian seiring dengan perolehan data yang lebih mempertajam fokus telaahan serta sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara.

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan oleh kasus sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama berkenaan dengan tema penelitian. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian dan perilaku lainnya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subyek peneliti, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Pengamatan juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif. Untuk itu dalam penelitian ini bersifat narasi deskriptif, maka proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui kroscek, dan cek and recheck, analisis data sehingga akhirnya ditemukan fakta yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur. Pada kegiatan observasi ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk

menunjang kegiatan di lapangan. Melalui lembar observasi tersebut peneliti mencatat hal-hal yang diamati di lapangan secara detail.

b. Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam wawancara peneliti dihadapkan pada dua hal: *pertama*, peneliti secara nyata mengadakan interaksi dengan informan. *kedua*, peneliti menghadapi kenyataan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur. Pihak-pihak yang diwawancarai antara lain:

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar
- 2) Kepala sekolah
- 3) Para Wakil Kepala sekolah
- 4) Guru/ustadz
- 5) Tenaga Kependidikan
- 6) Siswa/santri

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan apabila ada jawaban yang berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di lembaga maupun yang berada di luar lembaga, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan ini tidak memakai biaya. Studi dokumentasi ini digunakan terutama untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur.

Studi dokumentasi yaitu data atau informasi yang sudah tersedia di lokasi penelitian. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjangkau data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, untuk menunjang hal tersebut maka digunakan alat perekam selama tidak mengganggu suasana wawancara dan observasi di lapangan. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tentang tema penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dipergunakan untuk mendapatkan konsep-konsep sebagai pedoman dan dasar dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori, bahkan teori itu dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, studi kepustakaan bukan digunakan untuk pengujian hipotesis, karena pada penelitian kualitatif tidak memakai hipotesis.

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi berupa buku, jurnal, hasil penelitian yang relevan, prosiding dan lain

sebagainya baik dalam bentuk *offline* maupun *online* terkait dengan topik penelitian yakni tentang kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yakni yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia mempunyai adaptabilitas yang tinggi, yang senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian itu. Peneliti senantiasa dapat memperhalus dan memperluas pertanyaan untuk memperoleh data yang lebih terinci menurut keinginannya. Sebagai instrumen utama penelitian, peneliti turun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara. Wawancara yang dimaksud merupakan wawancara yang bersifat terbuka dan tidak berstruktur.

Manusia merupakan instrumen penelitian yang baik karena memiliki tujuh karakteristik, seperti sifatnya yang responsif, adaptif, lebih holistik, kesadaran pada konteks tak terkatakan, mampu memproses segera, mampu mengejar klarifikasi dan mampu meringkaskan segera, dan mampu menjelajahi jawaban idiosinkratik dan mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam. Sebagai instrumen utama, peneliti dapat melakukan penyesuaian sejalan dengan kenyataan di lapangan, dapat berhubungan langsung dengan subyek penelitian di lapangan, dan mampu memahami keterkaitannya dengan kenyataan di lapangan. Berkenaan dengan itu instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang secara langsung berinteraksi dan beradaptasi dengan kondisi lapangan, dengan tetap fokus kepada fenomena yang menjadi sasaran penelitian, yaitu kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur.

Adapun instrument pengumpulan data dalam bentuk kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator Penelitian	Informan Penelitian	Proses		
				W	O	SD
1	Kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri	1. Kependidikan 2. Kepengasuhan 3. Pengabdian kepada Masyarakat 4. Memotivasi santri 5. Meningkatkan kinerja pengasuh	1. Kyai (A) 2. Kepala sekolah (B) 3. Guru/ustadz (C) 4. Pengasuh (D)	V	V	V
2	Proses kepemimpinan kharimatik kyai dalam meningkatkan	1. Latihan kepemimpinan bagi pengasuh dan santri 2. Magang kepemimpinan	1. Kepala sekolah (B) 2. Guru/ustadz (C) 3. Pengasuh (D) 4. Santri (E)	V	V	V

	prestasi belajar santri	untuk pengasuh dan santri 3. Pendidikan kepemimpinan 4. Peningkatan kepemimpinan				
3	Kontribusi kepemimpinan kharimatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri	1. Pembimbing spiritual dan akhlak 2. Menciptakan lingkungan yang kondusif 3. Sebagai motivator 4. Membangun relasi dengan pihak luar	1. Kyai (A) 2. Kepala sekolah (B) 3. Guru/ustadz (C) 4. Pengasuh (D) 5. Siswa/santri (E)	V	V	V
4	Hasil kepemimpinan kharimatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri	1. Santri memiliki <i>lifeskill</i> 2. Peningkatan hasil belajar santri 3. Peningkatan mutu pengasuh	1. Kyai (A) 2. Kepala sekolah (B) 3. Guru/ustadz (C) 4. Pengasuh (D) 5. Siswa/santri (E)	V	V	V
5	Hambatan kepemimpinan kharimatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri	1. Internal 2. Eksternal	1. Kyai (A) 2. Kepala sekolah (B) 3. Guru/ustadz (C) 4. Pengasuh (D)	V	V	V
6	Solusi mengatasi hambatan kepemimpinan kharimatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri	1. Kepemimpinan berbasis kolektif 2. Modernisasi system manajemen pesantren 3. Peningkatan kualitas pengasuh 4. Metode pengajaran modern	1. Kyai (A) 2. Kepala sekolah (B) 3. Guru/ustadz (C) 4. Pengasuh (D)	V	V	V

b. Pedoman Wawancara

Selain memanfaatkan kisi-kisi penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara untuk memandu kegiatan wawancara agar tidak keluar dari tema penelitian. Adapun pedoman wawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
(1)	(2)	(3)
A	Gambaran Umum Pondok Pesantren	
1	Mohon dijelaskan tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren ini	
2	Mohon dijelaskan tentang struktur Pondok Pesantren ini	
3	Mohon dijelaskan tentang visi, misi, tujuan dan strategi Pondok Pesantren ini	
4	Mohon disebutkan jumlah tenaga pendidik/ustadz di Pondok Pesantren ini	
5	Mohon disebutkan jumlah tenaga kependidikan di Pondok Pesantren ini	
6	Mohon disebutkan jumlah pengasuh di Pondok Pesantren ini	
7	Mohon disebutkan jumlah santri di Pondok Pesantren ini selama 5 tahun terakhir	
8	Mohon disebutkan jumlah lulusan di Pondok Pesantren ini selama 5 tahun terakhir	
9	Mohon dijelaskan tentang sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren ini	
B	Kepemimpinan kharismatik kyai	
10	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai pada aspek pendidikan?	
11	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai pada aspek pengasuhan?	
12	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai pada aspek pendidikan?	
13	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai pada aspek pengabdian kepada masyarakat?	

14	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai dalam memotivasi santri?	
15	Bagaimana kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan kinerja pengasuh?	
C	Proses kepemimpinan kharismatik kyai	
16	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan kyai dalam pelatihan kepemimpinan?	
17	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan kyai dalam magang kepemimpinan?	
18	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan kyai dalam pendidikan kepemimpinan?	
19	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan kyai dalam peningkatan kepemimpinan?	
D	Kontribusi kepemimpinan kyai	
20	Bagaimana kontribusi kyai dalam pembimbingan spiritual dan akhlak santri?	
21	Bagaimana kontribusi kyai dalam menciptakan lingkungan pondok pesantren yang kondusif?	
22	Bagaimana kontribusi kyai sebagai motivator bagi para santri?	
23	Bagaimana kontribusi kyai dalam membangun relasi dengan pihak eksternal?	
E	Hasil kepemimpinan kharismatik kyai	
24	Bagaimana hasil kepemimpinan kyai dalam membentuk santri yang memiliki <i>lifeskill</i> ?	
25	Bagaimana hasil kepemimpinan kyai pada aspek peningkatan hasil belajar santri?	
26	Bagaimana hasil kepemimpinan kyai pada aspek peningkatan mutu pengasuh?	
F	Hambatan kepemimpinan kharismatik kyai	

27	Apa saja yang menjadi hambatan internal kepemimpinan kharismatik kyai ?	
28	Apa saja yang menjadi hambatan eksternal kepemimpinan kharismatik kyai?	
G	Solusi mengatasi hambatan kepemimpinan kharismatik kyai	
29	Apa saja solusi kepemimpinan kharismatik pada aspek kepemimpinan kolektif?	
30	Apa saja solusi kepemimpinan kharismatik pada aspek modernisasi sistem manajemen pesantren?	
31	Apa saja solusi kepemimpinan kharismatik pada aspek peningkatan kualitas pengasuh?	
32	Apa saja solusi kepemimpinan kharismatik pada aspek metode pengajaran?	
33	Apa saja solusi kepemimpinan kharismatik pada aspek lainnya?	

c. Pedoman Observasi

Selain memanfaatkan pedoman wawancara penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi untuk memandu kegiatan observasi secara langsung di Lokasi penelitian. Adapun pedoman observasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi
(1)	(2)	(3)
1	Denah dan Lokasi Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi
(1)	(2)	(3)
2	Kondisi bangunan Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
3	Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
4	Proses kerja Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
5	Kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
6	Kegiatan pembinaan oleh kyai di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
7	Perilaku santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	

d. Pedoman Dokumentasi

Untuk mendukung keabsahan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Pedoman Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Hasil Dokumentasi
(1)	(2)	(3)
1	Profil Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	

No	Nama Dokumen	Hasil Dokumentasi
(1)	(2)	(3)
2	Visi Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
3	Misi Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
4	Kurikulum Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
5	Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
6	Kajian Kitab di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
7	Kegiatan pembinaan spiritual dan akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
8	Struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	
9	Prestasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam dan Pondok Pesantren Modern Cipaku	

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur. Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam memiliki dua kampus, yakni Kampus 1 terletak di Jl. Cilisung No.74 Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa

Barat 40227. Adapun lokasi Kampus 2 terletak di Jl. Tinggar Jaya Blok Bobojong, Kampung Peuris, Jagabaya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40374. Sedangkan Pondok Pesantren Modern Al-Kaustar terletak di Kampung Cipaku Menak Desa Sukawangi Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

2. Subyek Penelitian

a. Subjek dan Informan

Subyek penelitian ini adalah kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur.

b. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan (istilah penelitian kualitatif) informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Merujuk kepada tujuan penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, pendekatan terhadap masalah dan karakteristik obyek penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan kepemimpinan kharismatik kyai dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur.

Teknik pemilihan informan tersebut disebut teknik *purposive sampling*, di mana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalah secara mendalam. Teknik sampel purposif tersebut relevan dengan persyaratan pada penelitian kualitatif yang di dalamnya tidak

terdapat sampel acak, namun sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan adalah sampel yang diambil berdasarkan ada tujuan, dan biasanya diambil berdasarkan beberapa pertimbangan (disebabkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak bisa mengambil sampel yang lebih luas. Untuk memperoleh informasi yang akurat, maka dalam mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi menggunakan teknik sampel bola salju (*snowball sampling technique*).

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen penerapan kurikulum nasional berbasis pendidikan kepesantrenan untuk meningkatkan mutu di Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam Bandung dan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Cianjur. Sementara data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan yang penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang dikumpulkan. Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan lain-lain, dan pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkategorikannya.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi atau menjustifikasikan teori baru yang barangkali ditemukan.

Pada penelitian kualitatif data yang terkumpulkan banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Perlu juga dikemukakan bahwa analisis data sudah mulai dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan secara intensif, yaitu ketika terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif sangat dianjurkan agar analisis data dan penafsiran secepatnya dilakukan oleh peneliti, jangan menunggu sampai data itu menjadi dingin bahkan membeku atau malah kadaluarsa. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data sesuai dengan cara reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan atau *verifikasi*.

Reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis yang difokuskan pada hal-hal yang inti atau penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Display data dapat disajikan dalam berbagai macam matriks, trafik, *networks charts* atau dalam bentuk gambar.

Kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Upaya ini dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentative dan kabur. Agar diperoleh kesimpulan yang lebih mantap, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif dipandang memenuhi kriteria ilmiah jika memiliki keabsahan. Keabsahan hasil penelitian ini diupayakan memenuhi kriteria atau standar validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif yaitu derajat kepercayaan dan kepastian. Sementara itu, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yakni yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap *orientasi*, tahap *ekplorasi* dan tahap *memberchek*. Tahap *orientasi*, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pra survey ke lokasi yang akan diteliti. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepastakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap *eksplorasi*, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung ke lapangan penelitian dan mengadakan pengamatan langsung. Tahap *memberchek*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, dan informan telah diwawancarai, serta informan diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti. Untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu menchek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.